

HUBUNGAN KREATIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS XI MIA 1 SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN SEMESTER GANJIL T.A 2020/2021

Oleh:

Alimin Purba¹⁾, Desriati Y Tinambunan²⁾, Ipana Pebrina S³⁾

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No 21 Medan^(1,2,3,)
Universitas Darma Agung, Medan. ^{1,2,3)}

E-Mail:

purbaalimin@gmail.com¹⁾*, **desritinambunan18@gmail.com²⁾** dan
ipanasitumorang8@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Abstract. *This study aims to determine the significant relationship between learning creativity and Civics learning outcomes of class XI MIA 1 SMA GKPI Medan odd semester T.A 2020/2021. This type of research is correlational descriptive, the population in this study were all class XI MIA 1 SMA GKPI Padang Bulan Medan odd semester T.A 2020/2021, the sample in this study was a population of 30 using the total sample. Data collection tools in the study used a questionnaire and documentation, for learning creativity amounted to 15 items, consisting of four options, which had been tested for validity and reliability in advance, for learning outcomes using the documentation of the student score list (DKNS). The results of the test results for the normality analysis of data on student learning creativity are normally distributed. The results of the linearity test of learning creativity and student learning outcomes of Civics are linear, with the equation $Y = 75.62 + 0.03X$, consulted with $F_{count} > F_{table}$ ($28 > 4.20$). Based on the results of the analysis of the correlation coefficient X and Y , it was obtained $r_{count} < r_{table}$, and continued with the "t" test, it was obtained $t_{count} = 4.11$ and $t_{table} = 1.69$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). It is concluded that there is a significant relationship between learning creativity and Civics learning outcomes of class XI MIA 1 SMA students GKPI padang Bulan Medan odd semester T.A 2020/2021*

Keyword: learning creativity and Civics learning outcomes

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Medan semester ganjil T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan semester ganjil T.A 2020/2021, sampel dalam penelitian ini sebanyak populasi yang berjumlah 30 dengan menggunakan sampel total. Alat pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket dan dokumentasi, untuk kreativitas belajar berjumlah 15 item, yang terdiri dari empat option, yang sudah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas, untuk hasil belajar menggunakan dokumentasi daftar kumpulan nilai siswa (DKNS). Hasil uji persyaratan analisis normalitas data kreativitas belajar siswa berdistribusi normal. Hasil uji linearitas kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn siswa adalah linear, dengan persamaan $Y = 75,62 + 0,03X$ dikonsultasikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28 > 4,20$). Hasil uji kecenderungan kreativitas belajar dan hasil belajar PKn cenderung sedang. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan dilanjutkan uji "t" diperoleh $t_{hitung} = 4,11$ dan $t_{tabel} = 1,69$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn siswakeselas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI padang Bulan Medan semester ganjil T.A 2020/2021.

Kata Kunci: kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn

1. PENDAHULUAN

UUD 1945 pada pasal 31 ayat 3 yaitu, "Pemerintah menyelenggarakan dan mengusahakan satu sistem Pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang".

Menurut Hudojo dalam Asep (2012:3) "mengajar adalah proses interaksi guru dan siswa dimana guru mengharapkan siswanya dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang benar-benar dipilih oleh guru". Pada proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Apabila interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjadi dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut Mulyasa (2018) "bahwa dari segi hasil 37 % proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%)". Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak, dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Pada pembelajaran PKn, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan

siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran PKn.

Menurut Al-Khalili, (2018:29) "kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan ketangkasan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi dalam berpikir". Ketangkasan adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak. Fleksibilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran tertentu kepada jenis pemikiran lainnya. Kreativitas bukanlah hal yang sudah dibawa sejak lahir, pada dasarnya setiap individu mampu mewujudkan dirinya sebagai orang kreatif. Dalam hal ini kreativitas tidak terjadi begitu saja, melainkan kreativitas harus dilatih salah satunya dengan proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan terlihat bahwa guru cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah, namun kadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Masih ditemui siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang diberikan guru. Masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku ketika guru sedang memberikan penjelasan materi. Guru sering memberikan pertanyaan untuk memancing siswa aktif dalam pembelajaran.

Namun hanya beberapa siswa yang berinisiatif untuk menjawab sedangkan siswa yang lain hanya diam. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah mereka lebih senang dihukum daripada mengerjakan tugas. Banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah disekolah dengan cara melihat hasil pekerjaan teman nya (menyontek) dan juga tidak memiliki catatan materi yang diberikan guru di sekolah. Masih ada juga siswa yang berkesulitan belajar PKn pernyataan tersebut didukung dengan beberapa siswa mendapat nilai hasil ulangan harian yang dibawah KKM.

Melihat kenyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa rendah dalam pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) berkaitan dengan kreativitas siswa. Menurut Munandar (2014:9) kreativitas sama pentingnya seperti intelegensi sebagai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Siswa yang mempunyai kreativitas tinggi akan berusaha untuk berhasil dalam belajar, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kreativitas rendah akan enggan untuk berusaha agar berhasil dalam belajar. Oleh karena pentingnya kreativitas dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020 / 2021", dengan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui kecenderungan kreativitas belajar Siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021
2. Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar PKn Siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan ! 38 ter Ganjil T.A 2020/2021
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn Siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Kreativitas Belajar

Istilah kreativitas mempunyai banyak pengertian, tergantung pada cara pandang seseorang yang mengkajinya. Karena tidak ada satu defenisi umum yang dapat mewakili seluruhnya.

Menurut Munandar (2012:45) " kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya". Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas individu tersebut. Torance dalam Ahmad (2013:101) menyatakan bahwa "kreativitas didefenisikan sebagai proses dalam memahami sebuah masalah, mencari solusi, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi serta mengomunikasikan hasilnya kepada orang lain". Dalam prosesnya hasil kreativitas ini meliputi ide-ide orsinil, melihat kembali hubungan - hubungan yang ada didalam gagasan tersebut. Ada empat gambaran komponen kreativitas yang dapat diakses, yaitu: pertama, kelancaran (*fluency*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan sejumlah ide. Kedua, keluwesan dan fleksibilitas (*flexibility*) yaitu kemampuan menghasilkan ide-ide beragam. Ketiga, kerincian atau elaborasi (*elaboration*) yaitu kemampuan mengembangkan, membumbui, atau mengeluarkan sebuah ide. Keempat, orsinalitas (*originality*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide yang tak biasa diantara kebanyakan atau jarang. Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Ruspindi dalam Ahmad (2013) bahwa: kreativitas adalah manusia yang selalu ingin tahu, fleksibel, awas, sensitive terhadap reaksi dan kekeliruan, mengemukakan pendapat dengan teliti dan penuh keyakinan tidak tergantung kepada orang lain, berpikir kearah yang tidak diperkirakan, berpandangan jauh, cakap menghadapi persoalan, tidak begitu

saja menerima suatu pendapat, dan kadang susah diperintah.

Kreativitas merupakan sifat yang komplikatif antara seluruh anak-anak dimana seorang anak itu mampu dimana seorang anak itu mampu berkreasi dengan spontan. Karena ketika dilahirkan ia telah dibekali banyak kesadaran. Sehingga kreativitas sebenarnya terpendam dalam diri manusia.

Kreativitas bukan hanya merupakan gagasan yang cepat dan luar biasa tetapi kreativitas juga dapat ditanamkan pada kegiatan pembelajaran dan lingkungan sekitar. Kreativitas siswa dalam proses belajar sangat berperan penting untuk keberhasilan siswa. Untuk melihat sejauh mana kreativitas siswa dalam belajar,, guru dapat melihat dari kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut.

Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas sesungguhnya merupakan perwujudan dari perkembangan otak. Otak dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian otak kiri dan otak bagian kanan dan setiap bagian mempunyai perannya masing-masing. Faktor-ktor yang mempengaruhi kreativitas dapat dikategorikan kedalam dua faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat kreativitas.

b. Hasil Belajar

Menurut Abdurahman dalam Haris (2012) "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Menurut Susanto (2013) "Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar". Aspek kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek afektif dapat diklasifikasikan menjadi penerimaan partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Aspek psikomotor dapat diklasifikasikan menjadi persepsi, kesiapan, Gerakan terbingbing, Gerakan terbiasa, dan kreativitas.

Menurut Hamalik dalam Haris (2012:15) "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap,

serta apresepsi dan abilitas". Dari hasil belajar dapat dilihat perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Selanjutnya menurut Soejipto (2009: 163) dalam Rosma Nababan hasil belajar adalah umpan balik kepada guru dengan siswa dengan tujuan memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi siswa serta menempatkan siswa pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampun yang dimilikinya.

Hasil belajar disekolah dapat dilihat dari nilai-nilai atau angka yang diperoleh siswa dari hasil belajarnya. Untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan atau hasil belajar yang dicapai oleh seseorang siswa dapat diketahui melalui test atau studi dokumentasi dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa (DKNS).

c. Keranfka konseptual

Kreativitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Siswa dituntut untuk mampu berpikir kreatif dalam belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dengan dimilikinya ciri-ciri pribadi kreatif dan dengan dorongan internal maupun eksternal untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul pada diri individu tersebut sebagai ungkapan ekspresi dari kreativitasnya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada bagi dirinya sendiri dan tidak selalu harus merupakan sesuatu hal yang baru bagi oranglain.

Kreativitas belajar merupakan kemampuan untuk menentukan cara-cara bagi pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam situasi belajar yang

didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa. Sehingga dengan adanya kreativitas belajar yang tinggi siswa akan terbiasa dan mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Seorang siswa yang baik hendaknya senantiasa meningkatkan hasil belajarnya dalam menambah dan memperoleh ilmu pengetahuan. Namun agar usaha dalam belajar yang dilakukan lebih berkembang dan menciptakan peningkatan hasil belajar yang pesat, siswa hendaknya lebih kreatif dalam mempelajari dan menyelesaikan suatu materi pelajaran. Apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat dikatakan siswa tersebut memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Siswa cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari secara luas dan mendalam. Siswa akan bertindak secara kreatif untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran yang baik dan benar. Siswa akan dengan mudah memahami, menyerap dan mengelola segala informasi dalam pembelajaran dengan baik.

Siswa yang memiliki kreativitas tinggi dalam pelajaran PKn cenderung akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sedangkan siswa yang memiliki kreativitas rendah dalam pelajaran PKn cenderung akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Dengan demikian, peneliti menduga bahwa ada hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar PKn siswa.

d. Hipotesis Penelitian

Ada Hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn Siswa kelas XI MIA 1 SMA

Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Kelas XI MIA 1 T.A 2020/2021 yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Sampel penelitiannya diambil dengan teknik sampel total artinya seluruh populasi 30 orang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional.

41

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu :

Tahap Awal

- a) Observasi untuk meminta persetujuan melaksanakan izin penelitian ke lokasi yang dituju
- b) Menyusun jadwal penelitian
- c) Membuat instrument angket
- d) Memperoleh data hasil belajar PKn dari kumpulan nilai (DKNS)

Tahap Pelaksanaan

- a) Menentukan sampel dari populasi
- b) Memberikan instrumen/angket
- c) Mengumpulkan data (angket dan hasil belajar)
- d) Mengolah data dan menganalisa data

Tahap Akhir: Menarik kesimpulan dari penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel bebas (X) yaitu : kreatifitas belajar dan Variabel terikat (Y) yaitu: Hasil Belajar PKn Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket untuk variabel kreatifitas belajar dan dokumentasi untuk data hasil belajar siswa. Sebelum penelitian berlanjut terlebih dahulu instrumen diujicobakan dan dianalisis terhadap Uji validasi angket dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data penelitian:

1. Deskriptif data penelitian yaitu menghitung besaran rata-rata skor (M) dan besar dari standar deviasi (SDi)
2. Uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Menggunakan rumus:
$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

- X^2 : chi kuadrat
- F_o : Frekwensi yang diperoleh dari sampel
- F_h : Frekwensi yang diharapkan dari sampel sebagai penerimaan dari frekwensi yang diharapkan populasi

b. Uji Lineritas

Dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, persamaan garis regresi sederhana, yaitu: $Y = a + bx$, dan memperoleh nilai a dan b dipergunakan rumus:

a)
$$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
 (Sudjana, 2009:315)

b)
$$\frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$(\sum Y)$ = Jumlah skor dalam distribusi y
 $(\sum X^2)$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam distribusi x

$(\sum X)$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$(\sum xy)$ = Jumlah dari seluruh perkalian

N = Jumlah sampel seluruh item angket

c. Uji kecenderungan

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan, setiap ubahan digunakan harga rata-rata skor ideal Mid standar deviasi ideal yang dikategorikan menjadi 4 kelompok. Identifikasi tingkat kecenderungan dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Tingkat kecenderungan

RENTANG	Fo	Fr	KATEGORI
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Fo_1	Fr_1	Sangat Tinggi
$(Mi + 0,5 SDi) s/d (Mi + 1,5 Sdi$	Fo_2	Fr_2	Tinggi
$(Mi -0,5 SDi) s/d (Mi + 0,5 SDi)$	Fo_3	Fr_3	Sedang
$(Mi -0,5 SDi) s/d (Mi -0,5 SDi)$	Fo_4	$F r_4$	Rendah
$< (Mi +1,5 SDi)$	Fo_5	Fr_5	Sangat Rendah

Sumber Sudjana (2005)

Keterangan :

Mi = rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SDi =simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal –skor minimum ideal)

3. Uji hipotesis

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \text{ (Arikunto, 2016)}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

X = skor variabel bebas

Y = skor variabel terikat

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi y

Setelah diketahui nilai rxy hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment, untuk menguji signifikansi korelasi dilakukan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sudjana, 2005)}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi hasil perhitungan

n :jumlah sampel

t : Koefisien determinasi hitung

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signSifikan maka hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Penbelitian

(1) Data Ubahan kreativitas belajar dan hasil Belajar PKn siswa

- Data kreativitas belajar yang diperoleh dari hasil penilaian angket dengan jumlah responden 30 orang, dengan skor tertinggi 55 dan skor terendah 31, dengan Rata-rata (M)= 42,8 dan Standar Deviasi (SD) = 6,08.
- Data hasil belajar PKn siswa yang diperoleh dari dokumentasi guru dengan jumlah responden 30 orang, dengan skor tertinggi 89 dan skor terendah 60,dengan rata-rata(M) = 77 dan Standar Deviasi (SD) = 4,671.

(2) Uji prasyarat

(a) Uji normalitas

Uji normalitas dari setiap variabel diperoleh $X^{2h} < X^{2t} = 17,11 < 43,77$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

(b) Uji Linearitas

Uji kelinearitas diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 75,62 + 0,03x$ adalah linear pada taraf signifikan.

(c) Uji kecenderungan

- Kecenderungan kreatifitas belajar Kelas XI MIA 1 SMA GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 tergolong sangat sedang (50%);
- Kecenderungan hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 tergolong sangat sedang (63,33%).

(3) Uji hipotesis

Uji Hipotesis Kreativitas belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi Kreativitas belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) diperoleh r_{xy} sebesar 1,831 dikonsultasikan terhadap tabel kritik moment pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ diketahui $r_{tabel} = 0,349$. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,831 > 0,349$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021.

Uji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} = 4,11$ dan $t_{tabel} = 1,69$ pada taraf signifikan $t_{0,95}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,11 > 1,69$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 dapat diterima kebenarannya.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara Kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 karena, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi dalam pelajaran PKn cenderung akan memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana siswa tersebut akan selalu berusaha mencari pengetahuan dari berbagai macam sumber yang ada dan tidak hanya menunggu dari apa yang disampaikan guru tapi berusaha mandiri dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kreativitas belajar cenderung sedang (50%) dan hasil belajar PKn siswa dikategorikan sedang (63,33). Harga kritik r pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 30 orang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,831 > 0,349$), hal ini menunjukkan ada hubungan antara kreativitas belajardengan hasil belajar PKn kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A.2020/2021.

Untuk menguji signifikan korelasi dilanjutkan dengan isi statistik (uji t). Dimana hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,11 > 1,69$), maka hipotesis yang digunakan berbunyi X dan Y ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas belajar dengan hasil belajar PKn kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Medan semester genap T.A 2020/2021 dapat diterima. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa Kreativitas belajar sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar PKn .Jadi semakin baik Kreativitas belajar semakin baik pula hasil belajar PKn siswa.

5. SIMPULAN

1. Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 cenderung sedang (50 %).
2. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 cenderung sedang (63,33%).

3. Ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas belajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021. Dimana hasil uji "t" diperoleh $t_h = 4,11$, dan $t_t = 1,69$, $t_h > t_t$ ($4,11 > 1,69$).

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istiarni, Pulungan. 2018. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada
- Jihad, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Paradigma
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan*

Pembelajaran. Jakarta : Prenadamedia Group

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Artikel Jurnal

- Nababan, Rosma. 2018. *Jurnal Civic Education*. Vol 1 Nomor 1 Edisi Desember 2018. LPPM Universitas Darma Agung
- Naiborhu, Murni. *Pembudayaan Nilai-nilai Luhur Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Civic Education Vol 2 Edisi 2009. Nomor 1 Edisi Desember 2018. LPPM Universitas Darma Agung.
- Pardede, Lukman. 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Universitas Darma Agung
- Purba, Alimin. 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol 2 Nomor 1 Edisi Juni 2020. LPPM Universitas Darma Agung
- [https://www.google.com/search?q=kreativitas belajar&ie=utf-8&oe=utf8 & client = firefox-b-ab](https://www.google.com/search?q=kreativitas+belajar&ie=utf-8&oe=utf8&client=firefox-b-ab)